

Perancangan Insentif Dosen Pembimbing Skripsi/ Tesis/ Disertasi Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Perguruan Tinggi

Haryanto

Jurusan Teknik Industri, Universitas Surabaya

Raya Kalirungkut, Surabaya 60293, Indonesia

E-mail: haryanto.ubaya@gmail.com

Abstrak

Perancangan insentif yang diusulkan dalam makalah ini merupakan tambahan imbalan bagi dosen pembimbing skripsi/tesis/disertasi selain honorarium yang sudah berlaku. Tahap awal perancangan dimulai dari mengelaborasi persyaratan pembimbing sesuai dengan peraturan yang berlaku (status); dimulai dari jabatan akademik (guru besar, lektor kepala, lektor, asisten), jenjang pendidikan terakhir pembimbing (S1, S2, S3), Pembimbingan (skripsi, tesis, disertasi), sampai pada peran pembimbing (pembimbing tunggal, pembimbing, ko-pembimbing). Tahap selanjutnya adalah mengelaborasi tindak lanjut dari karya skripsi/tesis/disertasi yang sudah dinyatakan selesai; dimulai dari apakah karya itu hanya sekedar memenuhi syarat lulus, disimpan di perpustakaan, diseminarkan, dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau disebarakan langsung ke masyarakat, sampai pada tindak lanjut untuk menjadi suatu temuan yang bernilai komersial atau kemanusiaan. Implementasi rancangan ini memungkinkan seorang dosen hanya mendapatkan honorarium seperti perhitungan saat ini tanpa insentif, atau memperoleh keduanya dengan besaran yang berbeda dimana perbedaan dihargai sebagai hasil dari prestasi dan kontribusi masing-masing individu.

Kata kunci: manajemen perguruan tinggi, insentif, dosen pembimbing

1. Pendahuluan

Kualitas karya perguruan tinggi ditentukan oleh publikasi dan/atau temuan yang merupakan hasil penelitian (*higher learning*) dimana salah satu proses untuk memproduksi karya tersebut berasal dari pembuatan skripsi (program S1), tesis (program S2) dan disertasi (program S3) yang dilakukan sivitas akademika (dosen dan mahasiswa). Mahasiswa berkepentingan terhadap karya tersebut karena skripsi/tesis/disertasi menjadi syarat penyelesaian perancangan, sedangkan dosen selaku pembimbing bisa menindaklanjuti karya itu melalui publikasi atau meneruskannya sampai menjadi suatu temuan bernilai komersial dan/atau kemanusiaan.

Secara umum studi atau perancangan insentif berkenaan dengan aktivitas di perguruan tinggi masih jarang dilakukan. Insentif umumnya diberlakukan pada aktivitas produksi atau jasa yang berorientasi pada perolehan keuntungan. Studi dilakukan Renault (2006) tentang *Academic Capitalism* dan kebijakan perguruan tinggi dalam pemberian insentif dikaitkan dengan produktivitas transfer teknologi dan temuan perguruan tinggi berupa produk teknologi yang dihasilkan para peneliti perguruan tinggi. Haryanto, dkk (2007) melakukan perancangan tentang alokasi insentif di perguruan tinggi khusus bidang pengajaran dengan menggunakan metode total productivity gainsharing (TPG). Perancangan ini hanya memperluas studi terdahulu.

Perancangan ini bertujuan memberi satu model alternatif solusi terhadap model honorarium pembimbingan yang saat ini sedang berlaku. Hasil rancangan ini juga bisa dipertimbangkan sebagai salah satu metode alokasi dana penelitian yang khusus diberikan kepada para guru besar atau dosen dosen senior.

Dosen memiliki status berdasar jenjang pendidikan yang dilalui dan akumulasi kegiatan dalam wujud jabatan akademik. Dalam proses pembimbingan, dosen juga memiliki status berkenaan dengan yang dibimbingnya dan perannya dalam proses pembimbingan. Status masih belum berarti manakala tidak disertai dengan kinerja yang sepadan dengan status yang disandang. Perancangan ini berupaya mengintegrasikan keduanya disertai dengan pengalokasian dari pihak perguruan tinggi sampai proses distribusi kepada individu dosen.

Tabel 1 Ke

2. Elemen perancangan

2.1. Elemen basis status

Elemen basis status merupakan status baku yang sudah umum berupa jabatan akademik, jenjang pendidikan, pembimbingan, dan peran pembimbing. Jabatan akademik mulai terendah dari asisten, lektor lektor kepala sampai guru besar sebagai jabatan tertinggi. Jenjang pendidikan mulai dari strata 1 (S1) kemudian strata 2 (S2) sampai S3 sebagai strata tertinggi. Pembimbingan terdiri dari skripsi untuk memenuhi persyaratan S1, tesis untuk persyaratan S2, dan disertasi untuk memenuhi syarat S3. Sedangkan peran pembimbing dimulai dari ko-pembimbing, pembimbing sampai pembimbing tunggal. Relasi keempat elemen basis status ini dinyatakan sebagai berikut:

- Guru Besar > Lektor Kepala > Lektor > Asisten(1a)
- S3 > S2 > S1(1b)
- Disertasi > Tesis > Skripsi(1c)
- Pembimbing-1 (tunggal) > Pembimbing > Ko-Pembimbing(1d)

Teramati bahwa seorang yang memiliki jabatan akademik guru besar, berpendidikan akhir S3, membimbing disertasi dan berperan sebagai pembimbing tunggal memiliki status tertinggi. Sedangkan status terendah disandang oleh seorang dosen yang memiliki jabatan akademik asisten, lulusan S1, dan membimbing skripsi selaku ko-pembimbing. Pembimbing-1 (tunggal) adalah dosen yang melakukan pembimbingan seorang diri, sedangkan pembimbing melakukan pembimbingan bersama dengan ko-pembimbing.

Selain itu ada ketentuan formal yang sulit diterobos berkenaan dengan jenjang pendidikan dan pembimbingan. Misalnya, karena pembuatan tesis sebagai syarat penyelesaian program S2 maka lulusan S1 tentunya tidak diperkenankan membimbing tesis, demikian pula lulusan S2 tentu tidak diperkenankan membimbing disertasi yang menjadi syarat penyelesaian program S3. Kebijakan selanjutnya mengarah pada jenjang akademik guru besar yang hanya bisa diraih oleh lulusan S3, walau pun saat ini masih ada guru besar yang berpendidikan akhir hanya S1. Kewenangan untuk pembimbingan (disertasi, tesis, skripsi) dan peran pembimbing (pembimbing tunggal, pembimbing dan ko-pembimbing) berdasarkan jabatan akademik dan jenjang pendidikan merupakan kebijakan (*policy*) masing-masing perguruan tinggi. Pada perancangan ini, kewenangan tersebut diasumsikan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1, dimana dari 108 kemungkinan status individu dosen, hanya terdapat 50 status yang dianggap memiliki kewenangan. Angka 1 pada sel dalam tabel menunjukkan status yang memiliki kewenangan sedangkan angka 0 dianggap tidak memiliki kewenangan. Dari tabel 1 ditunjukkan bahwa guru besar berpendidikan S3 memiliki semua kewenangan kecuali sebagai ko-pembimbing. Kewenangan terkecil dimiliki oleh asisten berpendidikan S1 yang hanya bisa menjadi ko-pembimbing skripsi.

S3	Guru Be
	Lektor K
	Lektor
	Asisten
S2	Guru Be
	Lektor
	Lektor
	Asisten
S1	Guru B
	Lektor
	Lektor
	Asister

2.2. Elemen

Kine
manakala has
untuk meme
disimpan set
disebarkan k
dan/atau ken
jurnal inter
perancangan
Lingkup ser
Penyelengg
ilmiah spesi
dibedakan a
internasiona
tulisan di k
lanjut beru
komersial a
In
mempertir
A diperlul
tersendiri.
berkatego

Tabel 1 Kewenangan pembimbingan dan peran pembimbing berdasar jabatan akademik dan jenjang pendidikan

		Disertasi			Tesis			Skripsi		
		Pembimbing-1	Pembimbing	Ko-Pembimbing	Pembimbing-1	Pembimbing	Ko-Pembimbing	Pembimbing-1	Pembimbing	Ko-Pembimbing
S3	Guru Besar	1	1	1	1	1	0	1	1	0
	Lektor Kepala	0	0	1	1	1	1	1	1	0
	Lektor	0	0	1	1	1	1	1	1	0
	Asisten	0	0	0	0	1	1	1	1	1
S2	Guru Besar	0	0	1	1	1	0	1	1	0
	Lektor Kepala	0	0	0	1	1	1	1	1	0
	Lektor	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	Asisten	0	0	0	0	0	1	1	1	1
S1	Guru Besar	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Lektor Kepala	0	0	0	0	0	0	1	1	0
	Lektor	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Asisten	0	0	0	0	0	0	0	0	1

2.2. Elemen basis kinerja

Kinerja pembimbingan didasarkan pada tindak lanjut dari hasil pembimbingan. Kinerja terendah manakala hasil pembimbingan hanya disimpan sebagai koleksi pribadi saja karena karya yang dibuat hanya untuk memenuhi syarat kelulusan. Kinerja lainnya berkenaan dengan hasil pembimbingan terdiri dari: disimpan sebagai koleksi perpustakaan, dipresentasikan dalam seminar, dipublikasikan ke dalam jurnal, disebarkan kepada masyarakat umum, dan ditindaklanjuti sebagai hasil temuan yang bernilai komersial dan/atau kemanusiaan. Kinerja tertinggi dicapai manakala hasil pembimbingan bisa dipublikasikan sampai ke jurnal internasional yang diakui atau sampai memperoleh paten yang bernilai komersial. Dalam perancangan ini, presentasi ilmiah pada seminar ilmiah dibedakan berdasar lingkup dan penyelenggaranya. Lingkup seminar dimulai dari tingkat internal perguruan tinggi, regional, nasional, sampai internasional. Penyelenggaranya dimulai dari internal perguruan tinggi, perguruan tinggi lain, himpunan profesi, organisasi ilmiah spesifik, dan seminar di mancanegara dengan kategori tertentu. Demikian juga publikasi ilmiah yang dibedakan atas publikasi ilmiah dalam jurnal yang belum terakreditasi, jurnal terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional berkategori khusus. Presentasi dan publikasi umum meliputi seminar untuk umum dan/atau tulisan di koran atau majalah baik dalam lingkup regional, nasional maupun internasional. Sedangkan tindak lanjut berupa temuan dibedakan menjadi temuan dalam lingkup terbatas dan paten baik yang bernilai komersial ataupun kemanusiaan.

Indikator dan kriteria elemen kinerja merupakan kebijakan pimpinan perguruan tinggi dengan mempertimbangkan kondisi komunitas dosen. Misalnya, untuk menetapkan kriteria jurnal ilmiah berkategori A diperlukan penelusuran yang mendalam dari komunitas dosen dimana setiap bidang memiliki kekhususan tersendiri. Relasi umum yang bisa diketengahkan adalah bahwa seminar atau jurnal ilmiah internasional yang berkategori A lebih berbobot dibanding berkategori B dan C.

3. Metode dan implementasi perancangan

3.1. Metode dan implementasi perancangan basis status dan basis kinerja

Implementasi dari perancangan basis status adalah penetapan poin status yang dicari dari perbandingan berpasang dalam bentuk tabel matrik antara: jabatan akademik dengan jenjang pendidikan, jabatan akademik dengan pembimbingan, jabatan akademik dengan peran pembimbing, jenjang pendidikan dengan pembimbingan, jenjang pendidikan dengan peran pembimbing, dan pembimbingan dengan peran pembimbing. Metode perbandingan berpasang pada perancangan ini diinspirasi oleh metode yang telah digunakan Saaty (1994) ketika memberi bobot pada kriteria dalam menerapkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Perbedaannya terletak pada elemen yang dipasangkan, pada perancangan ini dipasangkan elemen yang tidak tunggal, misalnya basis status jabatan akademik (guru besar, lektor kepala, lektor, asisten) dipasangkan dengan jenjang pendidikan (S3, S2, S1), dan perbandingan ini tidak mengarah pada penerapan AHP.

Pasangan basis status satu dengan basis status lainnya menghasilkan tabel yang selnya harus diisi dengan poin tertentu. Poin terbesar terletak pada sel kiri atas sedangkan poin terendah terletak pada sel kanan bawah. Sebagai contoh, ketika pasangan basis status jabatan akademik (guru besar, lektor kepala, lektor, asisten) dipasangkan dengan jenjang pendidikan (S3, S2, S1) sebagaimana ditunjukkan pada matrik tabel 2 dan tabel 3. Pada tabel 2 ditunjukkan bahwa perbandingan poin guru besar dengan jenjang pendidikan S3 terhadap asisten dengan jenjang pendidikan S1 adalah 8 (800:100). Pada tabel 3 ditunjukkan contoh matrik perbandingan berpasang yang semua selnya sudah diisi lengkap. Pengisian sel merupakan wewenang pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan kondisi masing-masing mengikuti batas relasi (2a). Pada perancangan ini dibandingkan 4 elemen sehingga diperoleh 6 relasi yang dinyatakan sebagai berikut

$$[\text{Guru Besar, S3}] / [\text{Asisten, S1}] = 8 \quad \dots\dots\dots(2a)$$

$$[\text{Guru Besar, Disertasi}] / [\text{Asisten, Skripsi}] = 3,5 \quad \dots\dots\dots(2b)$$

$$[\text{Guru Besar, Pembimbing-1}] / [\text{Asisten, Ko-pembimbing}] = 3,5 \quad \dots\dots(2c)$$

$$[\text{Disertasi, S3}] / [\text{Skripsi, S1}] = 4 \quad \dots\dots\dots(2d)$$

$$[\text{Pembimbing-1, Disertasi}] / [\text{Ko-pembimbing, Skripsi}] = 4 \quad \dots\dots\dots(2e)$$

$$[\text{Pembimbing-1, S3}] / [\text{Ko-pembimbing, S1}] = 4 \quad \dots\dots\dots(2f)$$

Tabel 2. Contoh pengisian sel perbandingan

	S3	S2	S1
Guru Besar	800		
Lektor Kepala			
Lektor			
Asisten			100

Tabel 3. Contoh matrik perbandingan berpasang-berpasang

	S3	S2	S1
Guru Besar	800	600	400
Lektor Kepala	600	450	300
Lektor	400	300	200
Asisten	200	150	100

Hasil perbandingan berpasang dalam perancangan ini menghasilkan 6 matrik sesuai relasi (2a,b,c,d,e,f) sebagaimana ditunjukkan pada lampiran 1.

Implementasi terhadap status seorang dosen berdasarkan rancangan ini adalah jumlah poin yang dimiliki. Sebagai contoh, seorang dosen dengan jabatan akademik lektor kepala yang berpendidikan S3 membimbing tesis dibantu dengan dosen muda baru lulus S2 berjabatan akademik asisten. Dari enam matrik pada lampiran 1 diperoleh jumlah poin untuk kedua dosen mengikuti relasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Poin [Lektor kepala, S3, Pembimbing, Tesis]} &= \text{poin [Lektor Kepala, S3]} + \text{poin [Tesis, S3]} \\ &+ \text{poin [Lektor Kepala, Pembimbing]} + \text{poin [Lektor Kepala, Tesis]} \\ &+ \text{poin [Pembimbing, S3]} + \text{poin [Pembimbing, Tesis]} \quad \dots(3a) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Poin [Asisten, S2, Ko-pembimbing, Tesis]} &= \text{poin [Asisten, S2]} + \text{poin [Tesis, S2]} \\ &+ \text{poin [Asisten, Ko-Pembimbing]} + \text{poin [Asisten, Tesis]} \\ &+ \text{poin [Pembimbing, S2]} + \text{poin [Ko-pembimbing, Tesis]} \quad \dots(3b) \end{aligned}$$

Dengan memperhatikan batas kewenangan dan cara perhitungan poin seperti ini, melalui alat bantu program aplikasi *excel 2003*, diperoleh jumlah poin untuk 50 status dari kemungkinan 108 status sebagaimana disajikan pada lampiran 2.

Kinerja (poin) berdasarkan kebijakan terhadap kriteria ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi dan/atau komunitas dosen. Pada perancangan ini ditetapkan kriteria tertinggi (1) hasil karya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional berkategori A, (2) hasil karya ditindak lanjuti menjadi paten bernilai komersial, (3) hasil karya ditindak lanjuti menjadi temuan yang bernilai kemanusiaan. Kriteria tertinggi ini seharusnya sepadan dengan status tertinggi yaitu [guru Besar, S3, Pembimbing-I, Disertasi]. Contoh kinerja (poin) yang dihitung dengan alat bantu program aplikasi *excel 2003* berdasarkan kriteria disajikan pada lampiran 3.

3.2. Metode dan implementasi distribusi insentif

Distribusi insentif kepada dosen bergantung pada poin individu dosen per semester. Poin tersebut diperoleh manakala hasil karya dosen telah ditindaklanjuti dan dinilai.

$$\text{Poin individu} = \text{poin kinerja} - \text{poin status} \quad \dots(4a)$$

$$\text{Poin individu} > 0 \quad \dots(4b)$$

Poin individu diperhitungkan untuk satu karya. Manakala satu skripsi/tesis/disertasi bisa menghasilkan lebih dari satu karya maka total poin individu merupakan jumlah poin individu dari masing-masing karya. Setiap dosen yang memiliki poin individu berhak memperoleh insentif yang dinyatakan dari relasi

$$\text{Total poin individu seorang dosen} = \sum \text{poin individu} \quad \dots(5)$$

$$\text{Total poin individu seluruh dosen} = \sum \sum \text{poin individu} \quad \dots(6)$$

Manakala perguruan tinggi menganggarkan Rp. X untuk insentif dosen pembimbing skripsi/tesis/disertasi maka nilai unit rupiah poin menjadi

$$\text{Unit poin} = \text{Rp. X} / \sum \sum \text{poin individu} \quad \dots(7)$$

Sehingga perolehan insentif seorang dosen menjadi

$$\text{Insentif seorang dosen} = (\sum \text{poin individu}) / (\sum \sum \text{poin individu}) \times (\text{Rp. X}) \quad \dots(8)$$

4. Diskusi dan kesimpulan

Setiap dosen pembimbing memiliki poin status dan juga memiliki poin kinerja manakala hasil karya tersebut ditindak lanjuti. Dimungkinkan poin kinerja lebih kecil dari poin status sehingga setiap dosen yang memiliki poin status tinggi diharapkan juga memiliki poin kinerja yang lebih tinggi. Jelas tidak ada poin individu manakala poin kinerja untuk satu karya lebih rendah dari poin status dosen tersebut. Seorang dosen boleh membimbing banyak mahasiswa selama dia mampu menghasilkan poin individu. Model ini memungkinkan dosen yang masih memiliki poin status rendah memiliki peluang besar untuk meraih poin kinerja tinggi. Kesempatan berprestasi dan menerima penghargaan terbuka untuk semua dosen.

Kebijakan untuk penetapan poin status sangatlah longgar demikian juga kebijakan penetapan kriteria untuk poin kinerja. Berdasarkan input dari tabel 1 dan pengisian sel matrik pada lampiran 1 maka poin status pada lampiran 2 serta poin kinerja pada lampiran 3 bisa ditetapkan kembali sesuai dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi. Perancangan ini juga menyajikan simulasi penyesuaian tersebut.

Kualitas karya perguruan tinggi meningkat manakala aktor-aktor penghasil karya terus didorong untuk berprestasi, dan model insentif dosen pembimbing ini diharapkan menjadi salah satu pendorong yang efektif.

5. Daftar Pustaka

- [1] Haryanto, Siswanto N, Singgih, Moses L. (2007), "Model Alokasi Insentif Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Total Productivity Gainsharing (TPG)", Prosiding Seminar Nasional FTI - ITS - XIII, Surabaya, 6-7 Maret 2007.
- [2] Renault, Chaterine Searle.,2006, "Academic Capitalism and University Incentives for Faculty Entrepreneurship", Journal of Technology Transfer, 31, 227-239.
- [3] Saaty, Thomas L.,(1994), *Fundamental of Decision Making and Priority Theory with the Analytical Hierarchy Process*, RWS Publications, Pittsburgh, pp 45-65.
- [4] Saaty, Thomas L. and Vargas, Luis G., (1994), *Decision Making in economic, Political, Social and Technological environment: The Analytical Hierarchy Process*, RWS Publications, Pittsburgh, pp 1-24.
- Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

Lampiran

Status Ja
Guru Besar
Lektor Kepala
Lektor
Asisten

Penghargaan

Guru Besar
Lektor Kepala
Lektor
Asisten

Peran Pembimbing

Pembimbing
Ko-pembimbing

Lampiran

No.	
1	Guru Besar
2	Guru Besar
3	Guru Besar
4	Guru Besar
5	Guru Besar
6	Guru Besar
7	Lektor Kepala
8	Guru Besar
9	Guru Besar
10	Lektor Kepala
11	Lektor Kepala
12	Lektor Kepala
13	Guru Besar
14	Lektor Kepala
15	Guru Besar
16	Lektor Kepala
17	Lektor Kepala
18	Lektor Kepala
19	Guru Besar
20	Lektor Kepala
21	Lektor Kepala
22	Lektor Kepala
23	Lektor Kepala
24	Guru Besar
25	Lektor Kepala
26	Guru Besar
27	Lektor Kepala
28	Lektor Kepala
29	Lektor Kepala
30	Lektor Kepala
31	Guru Besar
32	Lektor Kepala
33	Lektor Kepala
34	Lektor Kepala
35	Asisten Ahli
36	Asisten Ahli
37	Lektor Kepala
38	Lektor Kepala
39	Lektor Kepala
40	Asisten Ahli
41	Asisten Ahli
42	Asisten Ahli
43	Lektor Kepala
44	Lektor Kepala
45	Asisten Ahli
46	Asisten Ahli
47	Asisten Ahli
48	Lektor Kepala
49	Asisten Ahli
50	Asisten Ahli

Lampiran 1. Matrik dari perbandingan berpasang 4 elemen status

Status Jabatan Akademik dan Jenjang Pendidikan

	S3	S2	S1
Guru Besar	800	600	400
Lektor Kepala	600	450	300
Lektor	400	300	200
Asisten	200	150	100

Kewenangan Jabatan Akademik Dalam Pembimbingan

	Disertasi	Tesis	Skripsi
Guru Besar	350	300	250
Lektor Kepala	300	250	200
Lektor	250	200	150
Asisten	0	150	100

Penghargaan Jabatan akademik Terhadap Peran Pembimbing

	Pembimbing-1	Pembimbing	Ko-Pembimbing
Guru Besar	350	300	250
Lektor Kepala	300	250	200
Lektor	250	200	150
Asisten	200	150	100

Kewenangan Pembimbingan Berdasar Jenjang Pendidikan

	S3	S2	S1
Disertasi	400	0	0
Tesis	300	200	0
Skripsi	200	150	100

Peran Pembimbing Dalam Pembimbingan

	Disertasi	Tesis	Skripsi
Pembimbing-1	400	300	200
Pembimbing	300	200	150
Ko-pembimbing	200	150	100

Peran Pembimbing Berdasar Jenjang Pendidikan

	S3	S2	S1
Pembimbing-1	400	300	200
Pembimbing	300	200	150
Ko-pembimbing	200	150	100

Lampiran 2. Total poin berbasis status

No	Status				Sebaran poin					Total	
1	Guru Besar	S3	Pembimbing-1	Disertasi	800	350	350	400	400	400	2,700
2	Guru Besar	S3	Pembimbing-1	Tesis	800	350	300	400	300	300	2,450
3	Guru Besar	S3	Pembimbing	Disertasi	800	300	350	300	300	400	2,450
4	Guru Besar	S3	Pembimbing-1	Skripsi	800	350	250	400	200	200	2,200
5	Guru Besar	S3	Pembimbing	Tesis	800	300	300	300	200	300	2,200
6	Guru Besar	S3	Ko-Pembimbing	Disertasi	800	250	350	200	200	400	2,200
7	Lektor Kepala	S3	Pembimbing-1	Tesis	600	300	250	400	300	300	2,150
8	Guru Besar	S2	Pembimbing-1	Tesis	600	350	300	300	300	200	2,050
9	Guru Besar	S3	Pembimbing	Skripsi	800	300	250	300	150	200	2,000
10	Lektor Kepala	S3	Pembimbing-1	Skripsi	600	300	200	400	200	200	1,900
11	Lektor Kepala	S3	Pembimbing	Tesis	600	250	250	300	200	300	1,900
12	Lektor Kepala	S3	Ko-Pembimbing	Disertasi	600	200	300	200	200	400	1,900
13	Guru Besar	S2	Pembimbing-1	Skripsi	600	350	250	300	200	150	1,850
14	Lektor	S3	Pembimbing-1	Tesis	400	250	200	400	300	300	1,850
15	Guru Besar	S2	Pembimbing	Tesis	600	300	300	200	200	200	1,800
16	Lektor Kepala	S2	Pembimbing-1	Tesis	450	300	250	300	300	200	1,800
17	Lektor Kepala	S3	Pembimbing	Skripsi	600	250	200	300	150	200	1,700
18	Lektor Kepala	S3	Ko-Pembimbing	Tesis	600	200	250	200	150	300	1,700
19	Guru Besar	S2	Pembimbing	Skripsi	600	300	250	200	150	150	1,650
20	Lektor Kepala	S2	Pembimbing-1	Skripsi	450	300	200	300	200	150	1,600
21	Lektor	S3	Pembimbing-1	Skripsi	400	250	150	400	200	200	1,600
22	Lektor	S3	Pembimbing	Tesis	400	200	200	300	200	300	1,600
23	Lektor	S3	Ko-Pembimbing	Disertasi	400	150	250	200	200	400	1,600
24	Guru Besar	S2	Ko-Pembimbing	Disertasi	600	250	350	150	200	0	1,550
25	Lektor Kepala	S2	Pembimbing	Tesis	450	250	250	200	200	200	1,550
26	Guru Besar	S1	Pembimbing-1	Skripsi	400	350	250	200	200	100	1,500
27	Lektor Kepala	S2	Pembimbing	Skripsi	450	250	200	200	150	150	1,400
28	Lektor Kepala	S2	Ko-Pembimbing	Tesis	450	200	250	150	150	200	1,400
29	Lektor	S3	Pembimbing	Skripsi	400	200	150	300	150	200	1,400
30	Lektor	S3	Ko-Pembimbing	Tesis	400	150	200	200	150	300	1,400
31	Guru Besar	S1	Pembimbing	Skripsi	400	300	250	150	150	100	1,350
32	Lektor	S2	Pembimbing-1	Skripsi	300	250	150	300	200	150	1,350
33	Lektor Kepala	S1	Pembimbing-1	Skripsi	300	300	200	200	200	100	1,300
34	Lektor	S2	Pembimbing	Tesis	300	200	200	200	200	200	1,300
35	Asisten	S3	Pembimbing-1	Skripsi	200	200	100	400	200	200	1,300
36	Asisten	S3	Pembimbing	Tesis	200	150	150	300	200	300	1,300
37	Lektor Kepala	S1	Pembimbing	Skripsi	300	250	200	150	150	100	1,150
38	Lektor	S2	Pembimbing	Skripsi	300	200	150	200	150	150	1,150
39	Lektor	S2	Ko-Pembimbing	Tesis	300	150	200	150	150	200	1,150
40	Asisten	S3	Pembimbing	Skripsi	200	150	100	300	150	200	1,100
41	Asisten	S3	Ko-Pembimbing	Tesis	200	100	150	200	150	300	1,100
42	Asisten	S2	Pembimbing-1	Skripsi	150	200	100	300	200	150	1,100
43	Lektor	S2	Ko-Pembimbing	Skripsi	300	150	150	150	100	150	1,000
44	Lektor	S1	Pembimbing	Skripsi	200	200	150	150	150	100	950
45	Asisten	S3	Ko-Pembimbing	Skripsi	200	100	100	200	100	200	900
46	Asisten	S2	Pembimbing	Skripsi	150	150	100	200	150	150	900
47	Asisten	S2	Ko-Pembimbing	Tesis	150	100	150	150	150	200	900
48	Lektor	S1	Ko-Pembimbing	Skripsi	200	150	150	100	100	100	800
49	Asisten	S2	Ko-Pembimbing	Skripsi	150	100	100	150	100	150	750
50	Asisten	S1	Ko-Pembimbing	Skripsi	100	100	100	100	100	100	600

Lampiran 3. Kinerja (poin) berdasar kebijakan terhadap kriteria

Kriteria		Poin	Kebijakan (policy)			
Hanya memenuhi syarat lulus	Telah lulus ujian dengan nilai marginal, terlalu banyak perbaikan, menjadi koleksi pribadi atau koleksi dalam lingkup terbatas	600	asisten	S1	Skripsi	Ko-Pembimbing
Dokumentasi perpustakaan	Hanya menjadi dokumentasi perpustakaan	950	Lektor	S1	Skripsi	Pembimbing
Presentasi Ilmiah	Dalam seminar internal di lingkungan Perguruan tinggi sendiri	1,150	Lektor	S2	Skripsi	Pembimbing
	Dalam seminar regional/nasional yang diselenggarakan perguruan tinggi sendiri	1,300	Lektor	S2	Tesis	Pembimbing
	Dalam seminar regional/nasional yang diselenggarakan perguruan tinggi lain, himpunan profesi dan sejenis	1,600	Lektor	S3	Tesis	Pembimbing
	Dalam seminar internasional yang diselenggarakan perguruan tinggi sendiri	1,800	Lektor Kepala	S2	Tesis	Pembimbing-1
	Dalam seminar internasional yang diselenggarakan perguruan tinggi lain, himpunan profesi dan sejenis	1,900	Lektor Kepala	S3	Tesis	Pembimbing
	Dalam seminar internasional di mancanegara berkategori C	2,150	Lektor Kepala	S3	Tesis	Pembimbing-1
	Dalam seminar internasional di mancanegara berkategori B	2,200	Guru Besar	S3	Tesis	Pembimbing
	Dalam seminar internasional di mancanegara berkategori A	2,450	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing
Publikasi Ilmiah	Dalam jurnal ilmiah belum berakreditasi	1,150	Lektor	S2	Skripsi	Pembimbing
	Dalam jurnal ilmiah berakreditasi	1,550	Lektor Kepala	S2	Tesis	Pembimbing
	Dalam jurnal ilmiah internasional berkategori C	1,900	Lektor Kepala	S3	Tesis	Pembimbing
	Dalam jurnal ilmiah internasional berkategori B	2,450	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing
	Dalam jurnal ilmiah internasional berkategori A	2,700	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing-1
Presentasi dan publikasi umum	Seminar ilmiah populer (umum) lokal	1,300	Lektor	S2	Tesis	Pembimbing
	Seminar ilmiah populer (umum) nasional	1,800	Lektor Kepala	S2	Tesis	Pembimbing-1
	Seminar ilmiah populer (umum) internasional	1,900	Lektor Kepala	S3	Disertasi	Ko-Pembimbing
	Publikasi dalam majalah ilmiah populer (umum) dan koran lokal/nasional	1,300	Lektor	S2	Tesis	Pembimbing
	Publikasi dalam majalah ilmiah populer (umum) dan koran internasional	2,450	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing
	Publikasi dalam bentuk buku yang diedarkan dalam lingkup terbatas	1,550	Lektor Kepala	S2	Tesis	Pembimbing
	Publikasi dalam bentuk buku yang diedarkan dalam lingkup nasional	1,900	Lektor Kepala	S3	Disertasi	Ko-Pembimbing
Tindak lanjut sebagai suatu temuan	Biasa, lingkup terbatas dan belum komersial	1,900	Lektor Kepala	S3	Disertasi	Ko-Pembimbing
	Bermilai komersial (paten)	2,700	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing-1
	Bermilai kemanusiaan (lokal)	2,450	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing
	Bermilai kemanusiaan nasional/internasional	2,700	Guru Besar	S3	Disertasi	Pembimbing-1

JADWAL PRESENTASI SEMINAR NASIONAL
19 JANUARI 2008
TEKNIK INDUSTRI-INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOVEMBER

Kelas 1--→ Rektorat

Sub-tema: **QUALITY MANAGEMENT SYSTEM, REDESIGN SYSTEM AND QUALITY DESIGN, QUALITY IN SUPPLY CHAIN, INTEGRATING LEAN AND QUALITY**

No.urut presentasi	Sub-Tema	Nama	Waktu Presentasi
1	Quality Management System	Ir. Wawan Kurniawan, MT (Trisakti)	13.10-13.20
2	Integrating Lean and Quality	Akhmad Hidayatno, Armand Oemar Moeis (UI)	13.20-13.30
3	Redesign system and Quality Deseign	Puji Purnama (ITATS)	13.30-13.40
4	Integrating Lean and Quality	Akhmad Hidayatno, Iffa Nurafiaty(UI)	13.40-13.50
5	Quality in Supply Chain	Iksan-ITATS	13.50-14.00
6	Integrating Lean and Quality	Tri Puspita, Emma Budi (Widyagama)	14.00-14.10
7	Redesign system and Quality Deseign	Reza Nasrullah(Univ.Islam-Bandung)	14.10-14.20
8	Integrating Lean and Quality	Boy Nurtjahyo, Akhmad Hidayatno (UI)	14.20-14.30
Coffee break			
9	Redesign system and Quality Deseign	Nugroho Priyo Negoro (ITS)	14.50-15.00
10	Quality in Supply Chain	Iksan (ITATS)	15.00-15.10
11	Quality Management System	Doddy H, Hari Supriyanto (ITS)	15.10-15.20
12	Redesign system and Quality Deseign	Andi Widiyanto	15.20-15.30
13	Quality in Supply Chain	Irmawati Sri Agustini(ITS)	15.30-15.40
14	Quality in Supply Chain	Lukmandono (ITATS)	15.40-15.50

Kelas 2--→ Perpustakaan ITS

Sub tema : **CONTINUOUS IMPROVEMENT PROJECT, TQM IN EDUCATION**

No.urut presentasi	Sub-Tema	Nama	Waktu Presentasi
1	Continous Improvement Project	Triyono (UGM)	13.10-13.20
2	TQM in Education	Nurlailah Badariah (Trisakti)	13.20-13.30
3	Continous Improvement Project	Handoko(UGM)	13.30-13.40
4	TQM in Education	Dadang Surjasa(Trisakti)	13.40-13.50
5	Continous Improvement Project	Lobes Herdiman (UNS)	13.50-14.00
6	TQM in Education	Tanti Irawati M,SE.,MM (Widyatama)	14.00-14.10
Coffee break			
7	Continous Improvement Project	Andri Bagio (Trisakti)	14.30-14.40
8	TQM in education	Zeplin Jiwa Husada Tarigan (Univ. Petra)	14.40-14.50
9	Continous Improvement Project	Sugiono (Brawijaya)	14.50-15.00
10	TQM in education	Zeplin Jiwa Husada Tarigan (Univ. Petra)	15.00-15.10
11	TQM in Education	Haryanto (UBAYA)	15.10-15.20
12	TQM in Education	Tina Melinda(Univ. Ciputra)	15.20-15.30

Kelas 5—→ Rektorat

Subtema : **QUALITY IN SERVICE, ETC, CONTINOUS IMPROVEMENT PROJECT,IMPROVE QUALITY BY BETTER DESIGN**

No.urut presentasi	Sub-Tema	Nama	Waktu Presentasi
1	Quality in Service	Ni Luh Putu Hariastuti (ITATS)	13.10-13.20
2	ETC	Pudji Astuti (Trisakti)	13.20-13.30
3	Continous Improvement Project	Didien Suhardini (Trisakti)	13.30-13.40
4	Improve Quality By Better Design	Rr.Rochmoeljati (UPN)	13.40-13.50
5	Quality in Service	Wiwik Sulistiyowati (ITS)	13.50-14.00
6	Improve Quality By Better Design	Rahmi Maulidya (Trisakti)	14.00-14.10
Coffee break			
7	Quaiity in Service	Widhi Wahyani (ITATS)	14.30-14.40
8	Continous Improvement Project	Johan Marcus Tupan (ITS)	14.40-14.50
9	Improve Quality By Better Design	Tungga Bhimadi (ITATS)	14.50-15.00
10	Quality in Service	Bambang Eko Supriyanto (ITATS)	15.00-15.10
11	ETC	Agus H. Hadi (ITATS)	15.10-15.20
12	Quality in Service	Agus Setiawan Budiadi (ITATS)	15.20-15.30

Kelas 3 ---→Perpustakaan ITS

Subtema : **IMPROVE QUALITY BY BETTER DESIGN, QUALITY IN SERVICE, ETC**

No.urut presentasi	Sub-Tema	Nama	Waktu Presentasi
1	Improve Quality by Better Design	Dorina Hetharia (Trisakti)	1310-13.20
2	Quality in Service	Yuri M.Zagloel (UI)	13.20-13.30
3	ETC	Sumiharmi Batubara (Trisakti)	13.30-13.40
4	Improve Quality by Better Design	M.Dachyar (UI)	13.40-13.50
5	Quality in Service	Triwulandari (Trisakti)	13.50-14.00
6	Improve Quality by Better Design	Erlinda Muslim (Trisakti)	14.00-14.10
Coffee break			
7	Improve Quality by Better Design	Winnie Septiani (Trisakti)	14.30-14.40
8	ETC	Yuniar (ITENAS)	14.40-14.50
9	Quality in Service	Dwi Novirani (ITENAS)	14.50-15.00
10	Quality in Service	Dira Ernawati (UPN)	15.00-15.10
11	ETC	Erwin Widodo (ITS)	15.10-15.20
12	ETC	Ir. Yustina Ngatilah, MT (UPN)	15.20-15.30

Kelas 4--→Rektorat

Subtema : **CONTINUOUS IMPROVEMENT PROJECT, ETC, SIX SIGMA IMPLEMENTATION SYSTEM**

No.urut presentasi	Sub-Tema	Nama	Waktu Presentasi
1	Continous Improvement Project	Fitri Agustina (Trunojoyo)	1310-13.20
2	ETC	Yanti Helianty (ITENAS)	13.20-13.30
3	Six sigma implementation system	Nataya Charoonsri Rizani (Trisakti)	13.30-13.40
4	Continous Improvement Project	Rina Fitriana (Trisakti)	13.40-13.50
5	Six sigma implementation system	Nanang Eko Raswandi (Konsultan)	13.50-14.00
6	Continous Improvement Project	Ishardita Pambudi Tama (Brawijaya)	14.00-14.10
Coffee break			
7	ETC	Julianus G Daud (ITS)	14.30-14.40
8	Six sigma implementation system	Dendy Yohan P, Hari Supriyanto (ITS)	14.40-14.50
9	ETC	FARIDA PULANSARI ST.MT (UPN)	14.50-15.00
10	Continous Improvement Project	Hari Supriyanto (ITS)	15.00-15.10
11	ETC	Julianus G Daud (ITS)	15.10-15.20
12	Six sigma implementation system	Hari Supriyanto (ITS)	15.20-15.30



UNIVERSITAS SURABAYA

Fakultas Teknik

Jurusan: Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Manufaktur

Jalan Raya Kalirungkat - Surabaya 60292; Telepon: 031-2981150, 2983601; Faksimili: 031-2981151

SURAT TUGAS

Nomor : 0030/Dek/FT/I/2008

Dekan Fakultas Teknik Universitas Surabaya dengan ini menugasi :

Nama : Drs. Haryanto, M.T.
Golongan : III/d

Jabatan :

Struktural : Dosen Tetap
Sebagai TET Sub. Sistem : Fakultas Teknik
Sebagai INET Sub. Sistem : -
Tugas : Mempresentasikan makalah di Seminar Nasional "Quality Management and Improvement in Manufacturing, Service and Public Sectors"

Berangkat :

Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Januari 2008
Pukul : 08.00 WIB.
Tempat : ITS, Surabaya
Fasilitas Transportasi : Kendaraan Pribadi

Kembali :

Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Januari 2008
Pukul : 17.00 WIB.
Fasilitas Transportasi : Kendaraan Pribadi

Harap dilaksanakan sebaik-baiknya dan membuat laporan tertulis atas pelaksanaannya, selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan tugas.

Mengetahui,
Wakil Rektor II

Drs. A. Adji Prayitno S., M.S., Apt.

Surabaya, 16 Januari 2008

Dek
Drs. Haryanto, M.MBA.T.

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Direktur Keuangan
3. Kepala Biro Adpesdam
4. Ketua Jurusan Teknik Industri
5. Yang Bersangkutan ✓

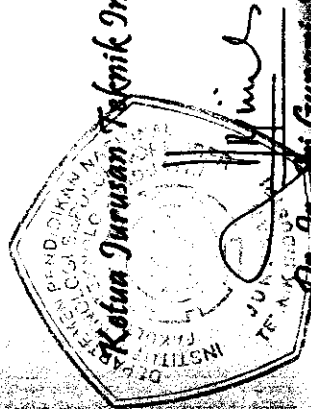
SEMINAR NASIONAL

In Search for National Competitiveness Through Quality Management & Improvement In Manufacturing, Service and Public Sectors

Proudly Certifies that

Hayanto

*has been participated as a FRRST (1st) PRESENTER
in SEMINAR NASIONAL*



Dr. Sri Gumanti, Ph.D.

*Surabaya, January 19th 2008
Kotia Panitia*

*Dr. Hari Supriyanto, MSSE
NIP. 131 474 475*

